**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulan bahwa:

* + - 1. Implementasi manajeman strategi yang dilakukan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrabun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe terdiri atas: *pertama*, analisis lingkungan (SWOT) guna mengetahui kelamahan, kekuatan, ancaman, dan peluang yang dihadapi oleh madrasah. *Kedua*, formulasi strategis/ perencanaan yang berisi perumusan visi, misi, dan tujuan yang disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. *Ketiga*, implementasi/ pelaksanaan manajemen strategis kepala madrasah, terdiri atas kebijakan terkait input: siswa, guru, sarana dan prasarana, kebijakan program yaitu dengan menetapkan sejumlah program yang mesti dilakukan secara rutin oleh warga madrasah, kebijakan fungsional, yakni melalui penataan dan penempatan jabatan fungsional sesuai kebutuhan madrasah, dan strategi kerja kepala madrasah, yakni melalui struktur organisasi, melalui kepemimpinan, melalui budaya organisasi, dan melalui imbalan (motivasi).

1. Mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrabun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe sebagian besar telah memenuhi standar nasional pendidikan terkait mutu, yang meliputi: standar isi telah memenuhi tuntutan kurikulum, standar proses telah memenuhi kelengkapan belajar mengajar, standar kompetensi lulusan sebagian dapat melanjutkan di sekolah elit sebagian lagi pada sekolah non elit, standar pendidik dan tenaga kependidikan sebagian besar telah memenuhi standar dari 13 guru hanya terdapat seorang yang belum sarjana (masih D-3) dan dua orang tidak sesuai jurusan, selain itu juga masih kekurangan tenaga perpustakaan, standar sarana dan prasarana masih kurang sedang dibangun ruang guru dan kepala sekolah serta butuh pengadaan komputer, dan lab, standar pengelolaan telah memenuhi, standar pembiayaan butuh masih kekurangan dana pengembangan fasilitas dan sarana serta untuk gaji guru, standar penilaian pendidikan telah memenuhi standar pendidikan madrasah dan nasional.
2. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai orang yang menempati pucuk pimpinan, seorang kepala madrasah hendaknya mampu melakukan proses manajerial agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Dalam pelaksanaan manajemen strategis hendaknya diawalai dengan analisis lingkungan (SWOT), kemudian membuat perencanaan strategis, kemudian pengimplementasian perencanaan yang telah dibuat, lalu melaksanakan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.
3. Hendaknya segala perencanaan yang dilakukan di madrasah selalu berdasarkan pada data, perencanaan harus berdasarkan pada data hasil evaluasi pada tahun sebelumnya, sehingga analisis lingkungan – perencanaan – pelaksanaan – evaluasi akan selalu berlangsung dalam sebuah siklus yang terus menerus.